

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia metodologi diartikan sebagai cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar dapat tercapai sebagaimana yang telah dikehendaki, atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.<sup>1</sup>

Dalam literatur lain metodologi seperti yang didefinisikan oleh partanto dan al barry adalah cara yang teratur dan sistematis untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.<sup>2</sup>

Apabila dikaitkan dengan penelitian maka metodologi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mencari data. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sudikan dalam buku metodologi penelitian bahwasanya metode adalah salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data maupun untuk menarik kesimpulan dari gejala-gejala tertentu. Senada dengan pengertian tersebut abu Ahmadi menjelaskan bahwa penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.<sup>3</sup> Sementara itu berkaitan dengan metode penelitian arikunto

---

<sup>1</sup>Pendidikan Nasional RI, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: pusat bahasa, 2008),740.

<sup>2</sup>A Pius Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : CV Arkola, 1994), 461.

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 1.

menjelaskan bahwasanya metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya metodologi penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melakukan penelitian guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Yang mana cara atau teknik ini disesuaikan dengan subjek atau objek yang diteliti, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan tidak memberikan kesimpulan yang meragukan.

Dalam penelitian ini penulis akan mencoba untuk menguraikan dan menjelaskan hal-hal yang menjadi pertimbangan hakim di pengadilan agama kabupaten Kediri dalam memeriksa perkara permohonan dispensasi. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menganalisis hal-hal yang menjadi pertimbangan hakim dalam memeriksa perkara dispensasi kawin, proses pemeriksaan perkara dispensasi kawin sampai dengan dikeluarkannya putusan oleh majelis hakim. kemudian memaparkannya dalam bentuk deskriptif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam buku metodologi penelitian bahwasanya Pendekatan kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terhadap fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran yang secara individu maupun kelompok.

---

<sup>4</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta Reneka Cipta, 2002), 136.

Sehingga dalam pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan realitas secara kontekstual.<sup>5</sup>

Disamping itu penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk mendalami subyek penelitian. Sebagaimana yang telah diaparkan oleh bogdan dan taylor Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>6</sup>

Pada dasarnya Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkap berbagai keunikan yang terdapat di dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci sebagaimana yang terjadi, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Selanjutnya pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis, yuridis Sosiologis adalah penelitian hukum yang menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan atau penelitian yang berusaha mengkaji

---

<sup>5</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2015), 61-62.

<sup>6</sup> Sukidin dan Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro* (Surabaya : Insan Cendikia, 2002), 1-2.

efektivitas suatu undang-undang dan hubungannya (korelasi) dengan berbagai gejala atau variable. Sedangkan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, pengamatan (*observasi*), dan wawancara (*interview*).<sup>7</sup>

Yuridis disini bertujuan untuk menganalisa berbagai peraturan hukum yang mempunyai hubungan (korelasi) dengan pelaksanaan aturan hukum di masyarakat, yakni mengenai hakim dalam menolak permohonan dispensasi kawin di pengadilan agama kabupaten Kediri, sedangkan pendekatan sosiologis dalam penelitian ini ialah upaya kritis untuk menjawab permasalahan dengan mengkaji tidak semata-mata dari sisi norma hukumnya saja akan tetapi juga penegak hukum.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana yang telah dijelaskan diawal bahwasanya pendekatan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif, oleh karenanya kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian.

Disamping itu fungsi kehadiran peneliti di lokasi penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai pengumpul data dan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>8</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di pengadilan agama kabupaten Kediri yang beralamat di di jalan Sekartaji Nomor 12 kabupaten Kediri, dengan topik

---

<sup>7</sup>Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), 23.

<sup>8</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2001), 178.

pembahasan “*Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dalam Menolak Permohonan Dispensasi Kawin*”.

Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut, karena hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dua pengadilan yaitu pengadilan agama kota Kediri dan kabupaten Kediri menunjukkan bahwasanya penolakan terhadap perkara permohonan dispensasi kawin pada tahun 2016 hanya terjadi di pengadilan agama kabupaten Kediri. Hal inilah yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. disamping itu sebatas yang diketahui peneliti penolakan terhadap permohonan dispensasi kawin juga merupakan hal yang jarang ditemui.

#### **D. Sumber Data**

Dalam kamus besar bahasa indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai sumber untuk menyusun suatu pendapat atau keterangan yang benar dan bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.<sup>9</sup>

Atau bisa juga diartikan sebagai keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun keterangan yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Pada pendekatan kualitatif data adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai. Diluar itu sifatnya adalah sebagai data penunjang.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka, 1997, hal : 324

<sup>10</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia 2009), 129.

Dalam melakukan penelitian ini penulis hanya menggunakan satu sumber data sebagai bahan analisisnya yaitu sumber data primer. Secara definisi sumber data primer dapat didefinisikan sebagai kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati di lokasi penelitian. Untuk memperoleh data ini seseorang dapat melakukannya dengan cara wawancara atau pengamatan berperan serta di lokasi penelitian. Pengamatan berperan serta ini merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Sedangkan pada penelitian ini, data penelitian diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada hakim yang pernah memeriksa perkara dispensasi kawin. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dicatat dengan pencatatan tertulis dan rekaman *video/audio*.<sup>11</sup>

Penulis memilih hakim yang pernah memeriksa perkara dispensasi kawin sebagai subyek penelitian karena dalam hal ini hakim merupakan responden yang langsung mengalami proses pemeriksaan perkara dispensasi. sehingga informasi yang diperoleh dari hakim tersebut dapat dipercaya dan tidak bersifat meragukan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan data dilokasi penelitian guna mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua cara untuk memperoleh data yaitu wawancara dan dokumentasi. Berikut uraiannya:

---

<sup>11</sup> Lexy j maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosyadakarya 2006), 157.

## 1. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara *interview* atau mengajukan pertanyaan pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan objek penelitian.<sup>12</sup>

Pada metode ini penulis sebagai pewawancara (*interviewer*) akan mengajukan pertanyaan kepada informan atau subyek penelitian tentang hal-hal yang menjadi garis besar permasalahan penelitian. Oleh karenanya, sebelum melakukan wawancara ini penulis akan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari hasil wawancara nantinya merupakan data yang diperlukan oleh penulis untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.<sup>13</sup>

Selanjutnya dalam memperoleh data guna menjawab permasalahan pada penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber yang bersinggungan langsung dengan objek penelitian atau perkara permohonan dispensasi kawin. Diantaranya yaitu hakim, panitera dan bidang humas Pengadilan agama kabupaten Kediri. Namun tidak menutup kemungkinan penulis juga akan melakukan wawancara dengan narasumber lain apabila data yang diperlukan dirasa masih kurang mencukupi untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

## 2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data selanjutnya yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data penelitian yaitu dokumentasi, yang secara definisi

---

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

<sup>13</sup> Lexy j maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosyadakarya 2006), 186.

dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh informasi melalui catatan tertulis seperti notulen, transkrip, dokumen resmi dan sebagainya.<sup>14</sup>

Untuk melengkapi data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang sedang diteliti, pada metode ini penulis akan melakukan studi pada catatan tertulis yang berkaitan dengan permohonan dispensasi kawin. Diantaranya yaitu berkas putusan permohonan dispensasi kawin, laporan tahunan dan buku register perkara Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. serta sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

#### **F. Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti terkumpul. Maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Adapun yang dimaksud dengan analisis data ialah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan dapat dimengerti maknanya.<sup>15</sup>

Pada tahap ini penulis akan menguraikan dan memilah data yang telah terkumpul. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berguna dan tidaknya data yang telah terkumpul tersebut untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Serta untuk mengetahui autentik dan tidaknya data yang telah terkumpul tersebut dari lokasi penelitian.

---

<sup>14</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT refika Aditama, 2014), 139.

<sup>15</sup> Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: alfabeta 2013), 200.

Dalam menganalisis data pada tahap ini penulis akan memulainya dengan cara menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Proses analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu:

#### 1. Reduksi data

Secara definisi reduksi data dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data. Yang dimaksudkan untuk meverifikasi data dan menggambarkan kesimpulan akhir.<sup>16</sup>

Dalam tahap ini data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan penulis pilih. Data yang dipilih ini adalah data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti yaitu data yang berkaitan dengan permohonan dispensasi kawin. Selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan teori-teori perkawinan dan undang-undang yang berkaitan dengan perkawinan sebagaimana yang telah dipaparkan di BAB II.

Kemudian data-data yang sudah dipilih dan dianalisis tersebut akan penulis susun dan disimpulkan untuk menggambarkan dan meverifikasi data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

#### 2. Penyajian data

Setelah data yang diperoleh direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara menguraikan secara singkat, menguraikan dalam bentuk bagan, menguraikan hubungan antar data, dan sejenisnya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), 130.

<sup>17</sup> Ibid.

Melalui penyajian data ini, maka data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan. sehingga keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dapat tergambar. Pada dasarnya menyajikan data dalam penelitian akan memudahkan penulis untuk memahami hal-hal yang terjadi di lokasi penelitian. disamping itu penyajian data juga bertujuan untuk mempermudah penulis dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hasil yang telah difahami dari lokasi penelitian tersebut.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini penulis akan menyajikan data secara naratif yaitu dengan cara menggambarkan proses pengajuan permohonan dispensasi kawin, mulai dari pendaftaran perkara sampai dengan keluarnya putusan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan menganalisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>19</sup>

Pada tahap penarikan kesimpulan akhir ini penulis akan menggambarkan secara jelas terkait hasil penelitian pada perkara permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

---

<sup>18</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT refika Aditama, 2014), 156.

<sup>19</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 242-243.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif Datadinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).Berikut adalah uraiannya:

### 1. Ujiketerpercayaan (*credibility*)data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian. Kredibilitas (keterpercayaan) data dalam tahap ini diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lokasi penelitian.<sup>20</sup>

Dalam menguji keabsahan data dalam tahap ini dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi,<sup>21</sup> diskusi dengan teman penelitian, analisis kasus negatif,<sup>22</sup> dan *member check*.<sup>23</sup>

Pada tahap ini penulis akan melakukan perpanjangan pengamatan di lokasi penelitian dengan cara wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui sebelumnya maupun narasumber yang baru. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan penulis ini selain untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh, juga bertujuan untuk

---

<sup>20</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi PenelitianKualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 165.

<sup>21</sup>Triangulasidapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara dan beragam waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

<sup>22</sup> Analisis kasus negatif adalah analisis kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Dan bila tidak ada lagi data yang bertentangan atau berbeda dengan data yang ditemukan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

<sup>23</sup>Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kapada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

membangun keakraban dan keterbukaan antara penulis dengan narasumber. Agar nantinya data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dapat terpenuhi semua.

Selain itu untuk memperoleh data yang autentik dari lokasi penelitian penulis juga akan membandingkan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan dengan hasil studi dokumentasi. Disamping itu agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat dipercaya maka dalam mencari data penelitian ini penulis tidak hanya mewawancarai beberapa narasumber saja. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan informasi yang telah penulis peroleh selama penelitian di lokasi. Serta untuk mengetahui perbedaan informasi yang penulis peroleh.

Apabila dalam tahap ini data yang telah diperoleh penulis tidak bertentangan antara satu dengan yang lainnya dan telah sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dalam hal ini adalah perkara permohonan dispensasi kawin, maka penulis akan melanjutkan ke tahap selanjutnya.

## 2. Uji keteralihan (*transferability*) data

Keteralihan atau transferabilitas disebut juga validitas eksternal yang berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pengujian keabsahan data dalam tahap ini dimaksudkan untuk mengukur derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan dalam situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Dalam penelitian kualitatif temuan penelitian tidak bersifat universal tetapi dapat diterapkan apabila memiliki konteks dan situasi yang samadengan objek penelitian. Oleh karenanya dalam membuat laporan penelitian ini penulis akan menguraikannya secara rinci, jelas, sitematis dan dapat dipercaya. Hal ini dimaksudkan agar pembaca memahami kondisi dan situasi dari objek penelitian. Dengan demikian penerapan hasil penelitian pada kondisi dan situasi yang berbeda dapat dihindari.

### 3. Uji kebergantungan (*dependability*) data

Uji *Dependability* data disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau merefeksi proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.<sup>24</sup>

Pada tahap ini audit atau pemeriksaan keseluruhan proses penelitian dilakukan oleh pembimbing. Apabila dalam pemeriksaannya pembimbing menemukan proses penelitian yang kurang tepat, maka penulis akan membenahinya.

### 4. Uji kepastian (*confirmability*) data

Kepastian atau *konfirmabilitas* adalah data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat konfirmabilitas yang tinggi apabila keberadaan

---

<sup>24</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 165-166.

data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>25</sup>

Untuk mencapai penelitian yang objektif maka dalam penelitian diperlukan adanya sumber yang jelas dan dapat dilacak kebenaran datanya. Oleh karenanya dalam tahap ini penulis akan mencatumkan sumber-sumber data yang memberikan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar nantinya hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilacak kebenaran datanya.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tidak bisa lepas dari perencanaan serta penjadwalan waktu penelitian yang akan dilakukan secara bertahap. Perencanaan maupun penjadwalan ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Oleh karenanya dalam penelitian ini, penulis membaginya menjadi empat tahapan. Keempat tahapan ini yaitu:

1. Tahap sebelum melakukan penelitian di lokasi penelitian meliputi: menentukan topik penelitian dan lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi penelitian kepada pembimbing, dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap penelitian di lokasi penelitian meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti, dan mencatat data atau informasi yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian.

---

<sup>25</sup>Ibid., 165-167.

3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makud pada data.
4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqosah selanjutnya mempertanggung jawabkan hasil penelitian dalam munaqosah skripsi.